



ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR KANJI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Fikry Octha Feranda¹, Damai Yani²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

Email Penulis : fikryoctha@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2021-10-31

Diterima : 2022-10-14

Diterbitkan : 2022-06-30

Abstrak

“Analysis of the causes of difficulty in learning kanji for students of Japanese language education study program”. Thesis. Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Padang State University. This study aims to find out what are the causes of students' difficulties in learning kanji in the Japanese Language Education Study Program, Padang State University. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study amounted to 60 students. The sample in this study was the entire population using total sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used is descriptive with percentages. The results of this study are the average of the questionnaires causing difficulty in learning kanji Japanese Language Education Study Program, Padang State University, which obtained results of 70.65% based on the category classified as "High". Which has a low impact meaning on causing kanji learning difficulties. Both in terms of external and internal.

Kata Kunci:

Kanji, difficulty, external and internal

PENDAHULUAN

Kanji merupakan huruf yang memegang peranan yang sangat penting, dapat dikatakan sebagai “tulang punggung” dalam kosakata bahasa Jepang. Oleh karena itu, tanpa adanya *kanji* kita akan sulit dalam mengartikan suatu kosakata, tetapi sebaliknya dengan adanya *kanji* maka kita akan dapat memahami arti suatu kata dengan pasti dan kesalahan makna dapat dihindari (Renariah, 2004).

Pada matakuliah *kanji* ini ada beberapa hal yang menjadi masalah untuk mahasiswa. Seperti sulitnya membaca *kanji*, banyaknya *kanji* yang mirip serta susah untuk membedakannya. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang apa saja

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

² Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

penyebab kesulitan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang semester III tahun masuk 2018 dalam mempelajari *kanji*.

Dalyono, (1997:229) berpendapat apabila anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, maka ia disebut mengalami kesulitan belajar. Adapun faktor penyebab kesulitan belajar yang menghambat sulitnya mahasiswa dalam belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal penghambat sulitnya belajar adalah seperti faktor keluarga, faktor sekolah, serta faktor masyarakat dan lingkungan sekitar pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka dan dalam proses analisisnya statistik. Yang dimaksud angka dalam penelitian ini adalah hasil angket yang nantinya hasil tersebut berupa angka yang didapatkan dari pilihan responden. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena datanya berupa pangket soal yang mengandung penyebab-penyebab kesulitan belajar *kanji*. Metode deskriptif peneliti gunakan untuk mendapatkan penjelasan atau informasi dalam mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar *kanji*.

Dalam penelitian kuantitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *total sampling*. Yaitu menggunakan semua populasi menjadi sampel.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Berdasarkan analisis dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan pada bagian apa saja mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar *kanji*. Ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Penyebab Kesulitan Belajar *Kanji*

Indikator	Sub Indikator	Skor Persen (%)	Keterangan	Penafsiran
Internal	Kesehatan	73,13%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Intelegensi dan Bakat	68,75%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Minat dan Motifasi	70,42%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Cara Belajar	62,08%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
Eksternal	Keluarga	73,19%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Sekolah	75,30%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Rendah
	Masyarakat dan lingkungan sekitar	71,67%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
Rata-rata Internal		68,59%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
Rata-rata Eksternal		73,78%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
Rata-rata total		70,65%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
Nilai Maksimum		75,30%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Rendah
Nilai Minimum		62,08%	Tinggi	Berpengaruh Rendah

Berdasarkan skor penilaian indikator pada tabel di atas, secara keseluruhan persentase tertinggi adalah 75,30%, dan persentase terendah adalah 62,08%. Nilai rata-rata indikator faktor penyebab kesulitan belajar *kanji* Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2018 UNP dengan rata-rata persentase 70,65% berdasarkan kategorinya termasuk dalam kategori “Tinggi” dan dalam penafsirannya faktor-faktor tersebut berdampak sangat rendah terhadap penyebab kesulitan belajar *kanji*.

Pembahasan

1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar *Kanji* Ditinjau dari Faktor Internal.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, faktor internal penyebab kesulitan belajar *kanji* diperoleh hasil 49,98%. Berikut adalah hasil penelitian faktor internal penyebab kesulitan dari tiap indikatornya.

a. Indikator Kesehatan

Indikator kesehatan terdiri dari 2 item pernyataan. Deskripsi dari hasil penelitian untuk indikator “Faktor Kesehatan” dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Faktor Internal Indikator Kesehatan

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor rata-rata indikator kesehatan adalah

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Skor Persen (%)	Keterangan	Penafsiran
Kesehatan	Saya memiliki badan yang sehat untuk belajar <i>kanji</i>	185	77,08%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Saya tidak merasa tertekan saat saya belajar <i>kanji</i>	166	69,17%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
Total		351	73,13%	Tinggi	Berpengaruh Rendah

351 dengan skor persen 73,13%, dengan keterangan “Tinggi”, penafsirannya bahwa indikator kesehatan masuk ke dalam kategori rendah sebagai penyebab kesulitan belajar *kanji*. Artinya mahasiswa memiliki kesehatan yang baik dalam pembelajaran *kanji*. Berdasarkan hal tersebut artinya bahwa pada aspek kesehatan berdampak positif pada pembelajaran *kanji*.

b. Indikator Intelegensi dan Bakat

Indikator intelegensi dan bakat terdiri dari kemampuan mahasiswa dalam belajar yang terdapat 4 item pernyataan. Deskripsi dari hasil penelitian untuk indikator “intelegensi dan bakat” dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Faktor Internal Indikator Intelegensi dan Bakat

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Skor Persen (%)	Keterangan	Penafsiran
Intelegensi dan bakat	Saya memiliki IQ tinggi atau baik	171	71,25%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Saya dapat mengembangkan kemampuan diri, baik bakat maupun minat dalam belajar <i>kanji</i>	164	68,33%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Saya melakukan evaluasi terhadap lingkup kelompok belajar untuk mengetahui sejauh mana pelajaran <i>kanji</i> yang sudah dikuasai	164	68,33%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Saya mampu menguji diri sendiri dan mengulang kembali <i>kanji</i> yang lupa tanpa bantuan orang lain.	161	67,08%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
total		660	68,75%	Tinggi	Berpengaruh Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor indikator intelegensi dan bakat adalah 660 dengan persentase 68,75%, dengan keterangan “Tinggi”, penafsirannya bahwa indikator intelegensi dan bakat masuk ke dalam kategori rendah terhadap penyebab kesulitan belajar *kanji*.

c. Indikator Minat dan Motifasi

Indikator minat dan motivasi terdiri dari kemampuan mahasiswa dalam belajar yang terdapat 4 item pernyataan. Deskripsi dari hasil penelitian untuk indikator “minat dan motifasi” dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Analisis Faktor Internal Indikator Minat dan Motivasi

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Skor Persen (%)	Keterangan	Penafsiran
Minat dan Motivasi	Saya senang belajar <i>kanji</i>	168	70,00%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Saya berminat belajar <i>kanji</i>	172	71,67%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Saya sangat termotifasi belajar <i>kanji</i>	164	68,33%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Pembelajaran <i>kanji</i> sangat menarik	172	71,67%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	total	676	70,42%	Tinggi	Berpengaruh Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor indikator minat dan motifasi adalah 676 dengan persentase 70,43%, dengan keterangan “tinggi”, penafsirannya bahwa indikator minat dan motifasi masuk ke dalam rendah terhadap penyebab kesulitan belajar *kanji*.

d. Cara Belajar

Indikator cara belajar terdiri dari kemampuan mahasiswa dalam belajar yang terdapat 3 item pernyataan. Deskripsi dari hasil penelitian untuk indikator “cara belajar” dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Analisis Faktor Internal Indikator Cara Belajar

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Skor Persen (%)	Keterangan	Penafsiran
Cara Belajar	Saya memiliki waktu yang sangat cukup	147	61,25%	Tinggi	Berpengaruh Rendah

	untuk belajar <i>kanji</i>				
	Metode belajar yang digunakan dosen saat belajar kanji sesuai dengan tipe belajar saya	155	64,58%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Saya selalu mengulang kembali pelajaran kanji saat tiba dirumah	145	60,42%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	total	447	62,08%	Tinggi	Berpengaruh Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor indikator cara belajar adalah 447 dengan persentase 62,08%, dengan keterangan “tinggi”, penafsirannya bahwa indikator cara belajar masuk ke dalam kategori rendah terhadap penyebab kesulitan belajar *kanji*.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar *Kanji* Ditinjau dari Faktor Eksternal.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar *kanji* diperoleh hasil 50,02%. Berikut hasil penelitian faktor eksternal penyebab kesulitan belajar bahasa Jepang dari tiap indikatornya.

a. Indikator Keluarga

Indikator keluarga terdapat 3 item pernyataan. Deskripsi dari hasil penelitian untuk indikator “keluarga” dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Analisis Faktor Eksternal Indikator Keluarga

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Skor Persen (%)	Keterangan	Penafsiran
Keluarga	Orang tua saya mendukung saya dalam belajar <i>kanji</i>	181	75,42%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Rendah
	Suasana rumah dan tempat	152	63,33%	Tinggi	Berpengaruh

	tinggal mendukung saya untuk mempelajari <i>kanji</i> dengan baik				Rendah
	Dosen yang mengajar <i>kanji</i> menguasai materi yang akan diberikan	194	80,83%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Rendah
	total	527	73,19%	Tinggi	Berpengaruh Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor indikator keluarga adalah 527 dengan persentase 73,19%, dengan keterangan “tinggi”, penafsirannya bahwa indikator keluarga masuk ke dalam kategori rendah terhadap penyebab kesulitan belajar *kanji*.

b. Indikator Sekolah

Indikator sekolah terdapat 7 item pernyataan. Deskripsi dari hasil penelitian untuk indikator “kampus” dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Hasil Analisis Faktor Eksternal Indikator Sekolah

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Skor Persen (%)	Keterangan	Penafsiran
Kampus	Dosen disiplin dalam pembelajaran <i>kanji</i>	190	79,17%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Rendah
	Ketersediaan alat yang memadai membuat saya menikmati belajar <i>kanji</i> .	168	70,00%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Hubungan mahasiswa dengan dosen mata kuliah <i>kanji</i> sangat baik	188	78,33%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Rendah

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Skor Persen (%)	Keterangan	Penafsiran
	Fasilitas yang diberikan kampus menunjang untuk dapat belajar <i>kanji</i> dengan baik	177	73,75%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Kondisi gedung dan tempat belajar <i>kanji</i> sangat nyaman dan mendukung untuk belajar	186	77,50%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Rendah
	Materi <i>kanji</i> yang diberikan sesuai dengan kurikulum	189	78,75%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Rendah
	Waktu untuk belajar <i>kanji</i> di kelas cukup dan efektif	167	69,58%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	total	1265	75,30%	Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor indikator sekolah adalah 1265 dengan persentase 75,30%, dengan keterangan “Sangat Tinggi”, penafsirannya bahwa indikator sekolah masuk ke dalam kategori sangat rendah terhadap penyebab kesulitan belajar *kanji*.

c. Faktor Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Indikator masyarakat dan lingkungan sekitar terdiri dari 2 item pernyataan. Deskripsi dari hasil penelitian untuk indikator “masyarakat dan lingkungan sekitar” dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Analisis Faktor Eksternal Indikator Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Skor Persen (%)	Keterangan	Penafsiran
Masyarakat dan Lingkungan Sekitar	Pengaplikasian kanji yang sudah dipelajari ke media sosial	175	72,92%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
	Lingkungan sosial saya mendukung untuk mengaplikasikan kanji yang sudah dipelajari	169	70,42%	Tinggi	Berpengaruh Rendah
total		344	71,67%	Tinggi	Berpengaruh Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui skor indikator masyarakat dan lingkungan sekitar adalah 344 dengan persentase 71,67%, dengan keterangan “tinggi”, penafsirannya bahwa indikator masyarakat dan lingkungan masuk ke dalam kategori rendah terhadap kesulitan belajar *kanji*.

Berdasarkan persentase hasil penelitian, pada indikator faktor internal, rata-rata dari faktor tersebut adalah 68,59% yang di mana faktor kesehatan memiliki persentase paling tinggi yaitu 73,13%. Dimana faktor tersebut termasuk dalam kriteria “tinggi” faktor ini masuk ke dalam kategori rendah dalam kesulitan mahasiswa dalam belajar *kanji*. Untuk faktor minat dan motifasi memiliki persentase yaitu 70,42%. Dapat diartikan faktor ini termasuk dalam kriteria “tinggi” faktor ini masuk ke dalam kategori rendah dalam mahasiswa kesulitan belajar *kanji*. Selanjutnya faktor intelegensi dan bakat memiliki persentase sebesar 68,75%. Termasuk dalam kriteria “tinggi” faktor ini masuk ke dalam kategori rendah dalam kesulitan mahasiswa belajar *kanji*. Dan yang terakhir untuk faktor cara belajar memiliki persentase paling rendah dalam faktor internal, yang memiliki persentase 62,08%. Walaupun memiliki persentase paling rendah dalam indikator faktor internal, faktor cara belajar masuk dalam kriteria ”tinggi” yang artinya faktor ini tidak membuat mahasiswa kesulitan belajar *kanji*.

Untuk faktor eksternal memiliki 3 sub indikator. Pada faktor eksternal ini memiliki rata-rata 73,78%, yang terdiri dari faktor sekolah memiliki persentase yang paling tinggi, yaitu dengan persentase 75,30% masuk kedalam kategori “tinggi” yang

artinya faktor ini masuk ke dalam kategori rendah dalam kesulitan mahasiswa belajar *kanji*. Selanjutnya faktor keluarga, memiliki persentase 73,19% masuk kedalam kategori “tinggi” yang artinya faktor ini masuk ke dalam kategori rendah dalam kesulitan mahasiswa belajar *kanji*. Dan pada faktor terakhir yang memiliki persentase paling rendah dalam faktor eksternal yaitu faktor masyarakat dan lingkungan sekitar yang memiliki persentase 71,67% masuk kedalam kategori “tinggi”.

Namun karena pada indikator cara belajar memiliki persentase paling rendah dengan persentase 62,08% maka cara belajar mahasiswa untuk mata kuliah *kanji* harus ditingkatkan lagi, karena cara belajar seseorang mempengaruhi hasil belajarnya. Cara belajar yang baik memungkinkan mahasiswa mencapai prestasi yang lebih baik. Seperti dengan memperbanyak latihan tulis *kanji*, serta banyak membaca buku yang banyak memiliki *kanji* agar menambah referensi terhadap huruf *kanji*. Menentukan waktu belajar yang baik, menentukan frekuensi belajar yang tepat, serta mempelajari bahan pelajaran dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai penyebab kesulitan belajar *kanji* mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara umum dapat disimpulkan yaitu penyebab kesulitan belajar *kanji* mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang memiliki nilai rata-rata sebesar 71,17% dengan keterangan “tinggi” penafsirannya ini menunjukkan bahwa mahasiswa tahun masuk 2018 tidak merasakan banyak hal yang sulit dalam belajar *kanji*. Namun pada indikator cara belajar memiliki persentase paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Indikator cara belajar memiliki persentase 62,08%. Yang berarti bahwa mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 harus meningkatkan lagi cara belajar mereka. Cara belajar yang baik memungkinkan mahasiswa mencapai prestasi yang lebih baik. Seperti dengan memperbanyak latihan tulis *kanji*, serta banyak membaca buku yang banyak memiliki *kanji* agar menambah referensi terhadap huruf *kanji*. Menentukan waktu belajar yang baik, menentukan frekuensi belajar yang tepat, serta mempelajari bahan pelajaran dengan baik.

REFERENSI

- Dalyono. 1997. Psikologi Pendidikan. Jakarta
- Renariah. 2004. Mengingat Kanji melalui Bushu. Jurnal Fokus, 1 (2), 1-1
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: alfabeta